

Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Suku Bunga, dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2015 – 2019)

Willy Osvaldo¹, Kardinal²

Jurusan Manajemen STIE Multi Data Palembang

¹willyosvaldo@mhs.mdp.ac.id , ²kardinal@stie-mdp.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Suku Bunga, dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan populasi penelitian ini berjumlah 42 perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. Sampel pada penelitian ini berjumlah 36 perusahaan Bank Umum Konvensional dengan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Teknik analisis yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa variabel *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, sedangkan *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif secara signifikan, sedangkan Suku Bunga, dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negative dan tidak signifikan. Secara simultan variabel *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Suku Bunga dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Kata kunci: *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Suku Bunga, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Asset (ROA)*.

Abstract: This study aims to determine the effect of *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Interest Rate, and *Loan To Deposit Ratio (LDR)* on the *Return On Asset (ROA)* of Conventional Commercial Bank listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The study was conducted using quantitative analysis techniques and the population of this study were 42 conventional commercial bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The sample in this study amounted to 36 conventional commercial bank companies using purposive sampling technique. The analysis technique used to test the hypothesis in this study is to use multiple regression analysis. The partial test results show that the *Non Performing Loan (NPL)* variable has a significant negative effect on *Return On Asset (ROA)*, while *Net Interest Margin (NIM)* has a significant positive effect, while the Interest Rate and *Loan To Deposit Ratio (LDR)* have a negative and insignificant effect. Simultaneously, the variables of *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Interest Rate and *Loan To Deposit Ratio (LDR)* together have a significant positive effect on *Return On Asset (ROA)*.

Keywords: *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Interest Rate, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Asset (ROA)*.

1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian saat ini yang sangat mengalami ketidakpastiaan bahkan mengalami penurunan, kegiatan operasional bank sangat terkait

dengan keadaan saat ini baik itu skala nasional maupun internasional. Stabilitas ekonomi secara makro yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja keuangan bank dan penting bagi bank untuk mengambil keputusan terhadap dinamika

perekonomian (Mukhlis, 2015 h.147). Pada dasarnya risiko adalah sesuatu atau peluang yang mungkin terjadi dan berdampak pada pencapaian sasaran. Risiko merupakan kemungkinan terjadinya sesuatu dan tidak dapat diduga/tidak diinginkan pada masa depan (Setia Mulyawan, 2015 h.30)

Saat ini kita merasakan apa itu ketidakpastian. Kita tidak mengetahui apa yang akan terjadi hari ini dan kejutan-kejutan lain di waktu mendatang. Dengan adanya ketidakpastian ini membuat para pelaku ekonomi seperti perbankan sangat mengalami risiko. Risiko yang sangat sering terjadi yaitu risiko kredit yang diberikan oleh perbankan kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk menunjang usahanya untuk terus bisa bertahan dan berkembang lebih baik. Dalam situasi saat ini, perbankan akan sangat kolektif dalam memberikan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui kredit.

Peranan bank untuk menjembatani antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana, adanya Lembaga keuangan bank dapat mendorong masyarakat untuk meningkatkan kegiatan disektor keuangan baik melalui kegiatan dalam menyimpan dana maupun kegiatan dalam meminjam dana. Bank dapat dikatakan sebagai jantung sektor keuangan karena bank mempunyai peran penting dalam menjaga stabilitas sector keuangan dan tabilitas perekonomian secara makro (Mukhlis, 2015 h.84-85).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan Bank Umum Konvensional ini bahwa ROA pada tahun 2016 mengalami penurunan, kemudian di tahun 2017 sampai 2018 telah mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2019 ROA kembali mengalami penurunan. Tercatat bahwa pada tahun 2015 rata-rata ROA sebesar 0,70. Pada tahun 2016 rata-rata ROA sebesar 0,16. Pada tahun 2017 rata-rata ROA sebesar 0,65. Pada tahun 2018 rata-rata ROA sebesar 0,93. Dan pada tahun 2019 rata-rata ROA sebesar 0,75.

Dari informasi dan permasalahan diatas yang selalu berubah dari waktu ke waktu, maka

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Suku Bunga dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Risiko (Risk)

Risiko merupakan suatu keadaan yang memberikan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (future) dengan keputusan yang diambil berdasarkan sebagai pertimbangan pada saat ini. Secara keseluruhan bahwa risiko tidak dapat dihindari, sehingga diperlukan manajemen risiko dalam menyelesaikan permasalahan ini. (Setia Mulyawan, 2015 h.55)

2.2 Manajemen Resiko

Manajemen risiko merupakan cara dalam identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari risiko yang mengancam asset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang dapat menghasilkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan (Setia Mulyawan, 2015 h.45)

2.3 Risiko Perbankan

Risiko perbankan merupakan risiko yang dihadapi oleh perusahaan perbankan sebagai bentuk dari berbagai upaya keputusan yang dilakukan dalam berbagai bidang yaitu keputusan penyaluran kredit, menerbitkan kartu kredit, valuta asing, inkaso, dan beberapa bentuk keputusan financial lainnya, dengan begitu menimbulkan beberapa kerugian bagi perbankan, dan kerugian terbesar adalah dalam bentuk finansial (Irham Fahmi, 2018 h.101).

2.4 Non Performing Loan (NPL)

NPL yaitu salah satu indikator kesehatan aset sautu bank. Indikator tersebut dapat terdiri dari rasio pokok yang dapat memberikan informasi atas penilaian kondisi permodalan, rentabilitas, risiko kredit,

risiko pasar, dan likuiditas.

2.5 Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) yaitu rasio yang dipergunakan dalam menganalisis seberapa besar pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan aset produktif perusahaan.

2.6 Suku Bunga

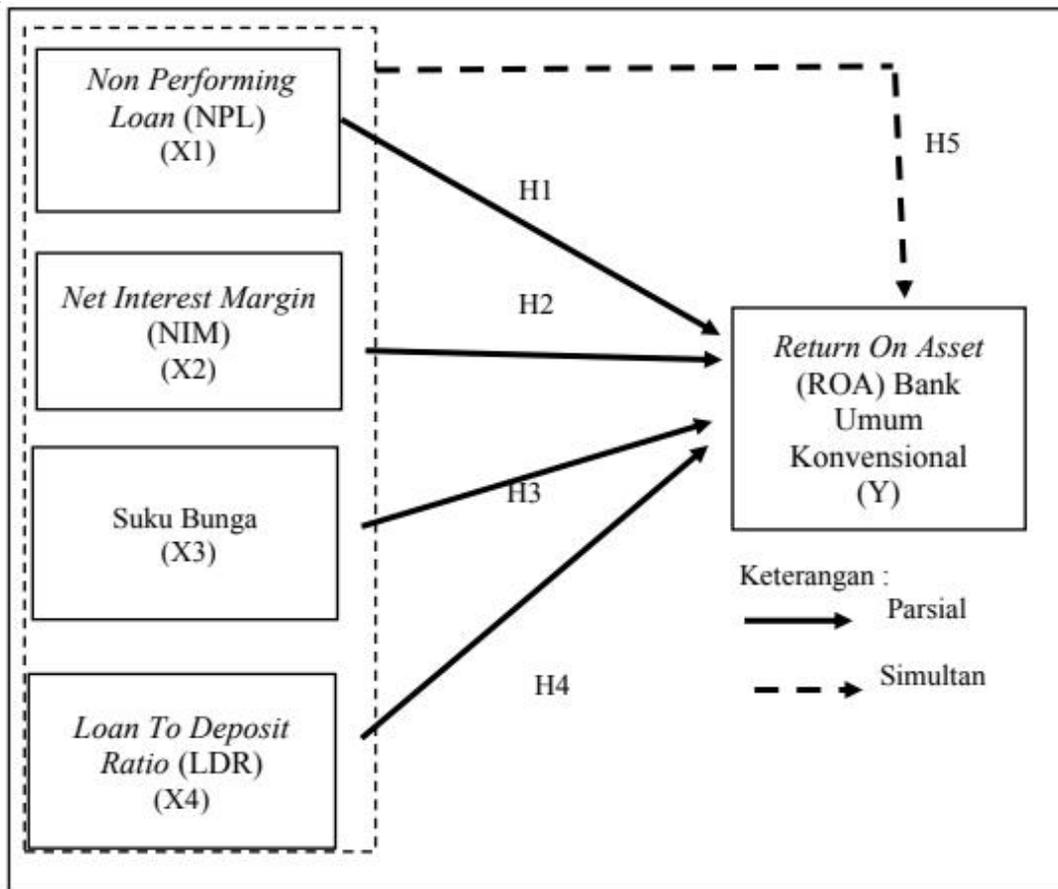
Suku bunga merupakan risiko yang dialami akibat dari perubahan suku bunga yang terjadi di pasaran yang memberi pengaruh bagi pendapatan perusahaan (Irham Fahmi, 2018 h.39). Menurut Tandelin (2017) suku bunga merupakan suatu nilai, tingkat, harga ataupun keuangan yang diberikan kepada investor melalui penggunaan dana investasi atas perhitungan nilai ekonomis dalam waktu tertentu.

2.7 Loan To Deposit Ratio (LDR)

Loan To Deposit Ratio (LDR) yaitu perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan sumber dana yang berasal dari dana masyarakat (giro, tabungan, dan simpanan jangka pendek). Rasio ini dipergunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat digunakan untuk membiaya aset yang tidak likuid.

2.8 Return On Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) yaitu sebuah rasio profitabilitas yang berguna untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh suatu perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya. Kerangka Pemikiran yang digunakan di dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan dan hasil dari penelitian sebelumnya, maka untuk mengidentifikasi hubungan antara *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *suku bunga*, dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* sebagai variabel independen terhadap *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel dependen dapat digambarkan dengan kerangka pemikiran diatas.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang disajikan berupa angka yang dapat diukur secara kuantitatif serta untuk menguji suatu hipotesis apakah

dapat diterima atau tidak.

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Suku Bunga* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Subjek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional.

Penelitian ini mengambil perusahaan Bank Umum Konvensional sebanyak 42 perusahaan sebagai populasi. Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. maka sampel yang memenuhi syarat dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan Bank Umum Konvensional.

Tabel 1. Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Periode 2015-2019	42
2	Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode 2015-2019	(6)
	Jumlah	36
	Total Sampel x 5 Periode	180

Sumber: Penulis, 2020

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2019.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan instrument pengumpulan data yaitu dengan cara mempelajari buku-buku, literature, dokumen, serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian serta dokumen laporan keuangan perusahaan.

Definisi operasional dalam penelitian ini, Penelitian ini menggunakan *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Suku Bunga* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* sebagai variabel independen, sedangkan *Return On Asset (ROA)*

sebagai variabel dependen.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji parsial/uji t dan uji simultan/uji F), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.1.1 Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		147
Normal	Mean	0.0000000
Parameters ^{ab}	Std. Deviation	0.49300447
Most Extreme	Absolute	0.056
Differences	Positive	0.056
	Negative	-0.049
Test Statistic		0.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{cd}

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 1 uji normalitas, menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 yaitu sebesar 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

4.1.1.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 NPL	0.872	1.146
NIM	0.920	1.087
Suku Bunga	0.977	1.024
LDR	0.932	1.073

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 2 bahwa nilai Tolerance untuk variabel NPL memiliki nilai Tolerance sebesar 0,872. Variable NIM memiliki nilai Tolerance sebesar 0,920. Variabel Suku Bunga memiliki nilai Tolerance sebesar 0,977 dan variabel LDR memiliki nilai Tolerance sebesar 0,932. Dari nilai Tolerance model regresi secara keseluruhan dinyatakan > 0,1 yang bearti bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Nilai VIF untuk variabel NPL sebesar 1,146. Variabel NIM memiliki nilai VIF sebesar 1,087. Variabel Suku Bunga memiliki nilai VIF sebesar 1,024 dan variabel LDR memiliki nilai VIF sebesar 1,073. Dari semua data nilai VIF < 10 yang bearti bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.1.3 Uji Heterokredastisitas

Tabel 4. Uji Heterokredastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.479	0.254		1.885	0.062
NPL	-0.003	0.018	-0.015	-0.167	0.867
NIM	0.011	0.018	0.053	0.610	0.543
Suku Bunga	0.006	0.028	0.018	0.213	0.832
LDR	-0.002	0.002	-0.095	-1.103	0.272

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 bahwa nilai Sig. X1 NPL sebesar 0,867 > 0,05. Nilai Sig. NIM sebesar 0,543 > 0,05. Nilai Sig. Suku Bunga sebesar 0,832 > 0,05. Nilai Sig. LDR sebesar

0,272 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikasi yang didapat lebih besar dari 0,05.

4.1.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,974

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4. diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,974, dengan $n = 147$, $K = 4$, maka diperoleh nilai $DU = 1,7866$, nilai $DL = 1,6750$, nilai $4-DU = 2,2134$. Sehingga nilai DW 1,974 lebih besar dari nilai DU 1,7866 dan kurang dari $4-DU$ 2,2134. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4.1.2 Analisis Regresi Berganda

4.1.2.1 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	0.300	0.396
	NPL	-0.206	0.029
	NIM	0.375	0.028
	Suku Bunga	-0.060	0.043
	LDR	-0.003	0.003

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0,300 + (-0,206) NPL + 0,375 NIM + (-0,060) Suku Bunga + (0,003) LDR$$

Berdasarkan tabel 6 persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

Nilai konstanta memiliki nilai sebesar (0,300) hal ini dapat menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independent NPL, NIM, Suku Bunga, dan LDR dianggap konstan, maka nilai variabel dependen yaitu ROA sebesar (0,504).

1. Koefisien variabel NPL memiliki nilai sebesar (-0,206) menyatakan bahwa setiap penumbuhan 1 poin pada variabel NPL akan meningkatkan ROA sebesar (-0,206).
2. Koefisien variabel NIM memiliki nilai sebesar 0,375 menyatakan bahwa setiap penumbuhan 1 point pada variabel NIM akan meningkatkan ROA sebesar 0,375.
3. Koefisien variabel Suku Bunga memiliki nilai sebesar (-0,060) menyatakan bahwa setiap penumbuhan 1 point pada variabel Suku Bunga akan meningkatkan ROA sebesar (-0,060).
4. Koefisien variabel LDR memiliki nilai sebesar (-0,003) menyatakan bahwa setiap penumbuhan 1 point pada variabel ROA akan meningkatkan ROA sebesar (-0,003).

4.1.2 Uji Hipotesis

4.1.2.1 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0.825 ^a	0.681	0.672	0.49990

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Dari tabel 6 nilai R sebesar 0,825 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara ROA dengan keempat variable independen yaitu

NPL, NIM, Suku Bunga dan LDR adalah kuat signifikan. Nilai R Square sebesar 0,681, namun untuk jumlah variable independen lebih dari dua lebih baik

menggunakan nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,672 hal ini berarti 67,2% variasi dari ROA bias dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen yaitu NPL, NIM, Suku Bunga, dan LDR. Sedangkan sisanya ($100\% - 67,2\% = 32,8\%$) dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian.

Nilai Standard Error of the Estimate sebesar 0,49990 yang artinya semakin kecil nilai Standard Error of the Estimate berarti semakin tepat model regresi dalam memprediksi ROA.

4.1.2.1 Uji Statistik T

Tabel 8. Uji Statistik T
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	0.759	0.449
NPL	-7.212	0.000
NIM	13.464	0.000
Suku Bunga	-1.391	0.166
LDR	-1.081	0.282

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji t pada model regresi, diperoleh bahwa NPL memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$. Selain itu dapat dilihat dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -7,212 sedangkan t tabel sebesar 1,655 dengan $\alpha = 0,05$; $\text{df1} = K = 4$ dan $\text{df2} = N - (k+1) = 147 - (4 + 1) = 142$. Sehingga dari hasil pengolahan data tersebut dapat dilihat bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $-7,212 < 1,655$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPL berpengaruh negative dan berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Berdasarkan hasil uji t pada model regresi, diperoleh bahwa NIM memiliki $\text{sig} < 0,05$. Selain itu dapat dilihat dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung

sebesar 13,464 sedangkan t tabel sebesar 1,655 dengan $\alpha = 0,05$; $\text{df1} = K = 4$ dan $\text{df2} = N - (k+1) = 147 - (4 + 1) = 142$. Sehingga dari hasil pengolahan data tersebut dapat dilihat bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $13,464 > 1,655$ dan nilai signifikansi (Sig) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NIM berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Berdasarkan hasil uji t pada model regresi diperoleh bahwa Suku Bunga memiliki $\text{sig} > 0,05$. Selain itu dapat dilihat dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,391 sedangkan t tabel sebesar 1,655 dengan $\alpha = 0,05$; $\text{df1} = K = 4$ dan $\text{df2} = N - (k+1) = 147 - (4 + 1) = 142$. Sehingga dari hasil pengolahan data tersebut dapat dilihat bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $-1,391 < 1,655$ dan nilai signifikansi (sig) $0,166 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Suku Bunga berpengaruh negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.
3. Berdasarkan hasil uji t pada model regresi diperoleh bahwa LDR memiliki $\text{sig} > 0,05$. Selain itu dapat dilihat dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,081 sedangkan t table sebesar 1,655 dengan $\alpha = 0,05$; $\text{df1} = K = 4$ dan $\text{df2} = N - (k+1) = 147 - (4 + 1) = 142$. Sehingga dari hasil pengolahan data tersebut dapat dilihat bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $-1,081 < 1,655$ dan nilai signifikansi (sig) $0,282 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel LDR berpengaruh negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

4.1.2.1 Uji Statistik F

Uji F merupakan metode pengujian statistika yang dilakukan secara serentak dengan dua atau lebih objek sebagai pembanding.

Uji statistika f ini digunakan untuk menguji hipotesis. Tujuannya adalah untuk menentukan kecermatan dari metode yang dipakai.

Tabel 8. Uji Statistik F

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.726	4	18.931	75.756	0.000 ^b
	Residual	35.486	142	0.250		
	Total	111.212	146			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 8 dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh secara simultan dari keempat variabel independent yaitu NPL, NIM, Suku Bunga, dan LDR terhadap ROA. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga hasil perbandingan F hitung dan F tabel yang menunjukkan F hitung sebesar 75,756 dan F tabel sebesar 2,44 dengan $\alpha = 0,05$, $df_1 = K = 4$ dan $df_2 = N - (k+1) = 147 - (4+1) = 142$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $75,756 > 2,44$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu NPL, NIM, Suku Bunga dan LDR berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu ROA.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Suku Bunga*, dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* secara Parsial.

4.2.1.1 Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Pada penelitian ini secara parsial variabel NPL berpengaruh negative dan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa dengan NPL yang tinggi menyebabkan semakin tinggi pula biaya yang dikeluarkan oleh bank, dan berdampak pada menurunnya pendapatan oleh bank yang berhasil dari kredit. Apabila NPL yang terjadi di suatu bank bernilai tinggi, maka bank tersebut mengalami masalah yang bias dikarenakan oleh para peminjam kredit belum membayar atau melunasi kreditnya.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata NPL pada tahun 2016 sampai 2017 rata-rata NPL mengalami peningkatan dari 2,36% menjadi 2,55%. Pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan senilai 2,91%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy dan Victoria Untu (2018) yang menyatakan bahwa variabel NPL berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.

4.2.1.2 Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Pada penelitian ini secara parsial variabel NIM berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa NIM yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan yang semakin besar. Semakin besar NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit, sehingga ROA bank akan meningkat. Sebaliknya jika suatu bank menunjukkan NIM yang sangat kecil maka perusahaan tersebut akan lebih sulit dalam menciptakan ROA bagi perusahaanya.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata NIM pada tahun 2015 bernilai 5,08% dimana ROA yang diperoleh mencapai 0,70% ditahun 2015, tetapi pada tahun 2017 rata-rata NIM mengalami penurunan senilai 4,97% dengan perolehan ROA sebesar 0,65% yang artinya mengalami penurunan dikarenakan NIM menurun juga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angela Christin Mosey,

Parengkuan Tommy dan Victoria Untu (2018) yang menyatakan bahwa berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA.

4.2.1.3 Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pada penelitian ini secara parsial variable Suku Bunga berpengaruh negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika suku bunga yang diterapkan Bank Indonesia kepada para perusahaan perbankan sangat tinggi maka akan berdampak pada pendapatan profitabilitas perbankan tersebut. Jika suku bunga yang diterapkan relative rendah, maka pendapatan perusahaan perbankan bisa naik dikarenakan para peminjam dana kredit di bank mampu membayar atau melunasi hutang kreditnya dengan tepat waktu.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata suku bunga pada tahun 2015 hingga 2017 dimana terjadinya penurunan suku bunga ditahun 2015 sebesar 7,52% mengalami penurunan ditahun 2016 sebesar 5,58% dan pada tahun 2017 sebesar 4,64%.

4.2.1.4 Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pada penelitian ini secara parsial variabel LDR berpengaruh negative dan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa suatu bank yang mempunyai kemampuan likuiditas yang besar akan mampu lebih mudah dalam memenuhi kewajibannya baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Sebaliknya, apabila suatu bank tidak memiliki dana yang lebih untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya baik itu jangka pendek maupun jangka panjangnya maka bank tersebut gagal beroperasi bahkan izin bank dapat dicabut selain berdampak pada pendapatan perbankan tersebut.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata LDR pada tahun 2016 hingga 2017 mengalami penurunan dari 90,92% menjadi 88,58%, Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wuri Handayani (2017) yang menyatakan bahwa variabel LDR berpengaruh negative terhadap ROA.

4.2.2 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Suku Bunga, dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) secara Simultan.

Secara simultan variable *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Suku Bunga dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen yaitu ROA. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *Return On Asset* (ROA) dengan menggunakan penilaian rasio-rasio keuangan, seberapa besar kontribusi rasio keuangan dalam menciptakan (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy dan Victoria Untu (2018) yang menyatakan bahwa berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan Wuri Handayani (2017) yang menyatakan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negative dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Hasil penelitian variabel *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Hasil penelitian variabel Suku Bunga secara parsial berpengaruh negative dan berpengaruh

tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

4. Hasil penelitian variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negative dan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi
5. Hasil penelitian variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Suku Bunga, dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan penulis yaitu:

1. Bagi Perusahaan
Hasil ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan perbankan dalam mengambil keputusan yang baik dan semaksimal mungkin guna mencapai tujuan perusahaan dalam penyaluran kredit kepada nasabah.
2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui tingkat keamanan dan kepercayaan perusahaan yang akan diinvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode yang lebih lama dan perusahaan lebih banyak. Dalam hal ini, sebaiknya penelitian dikemudian hari mengganti atau menambah variabel-variabel independent lainnya yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Christin, Angela., Tommy Parengkuan., Untu Victoria. (2018). "*Pengaruh Resiko Pasar, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016*". Jurnal EMBA Vol.6 No.3 Juli 2018
- [2] Eduardus Tandelilin. 2017, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, PT. Kanisius, Depok.
- [3] Fahmi, Irham. 2018. *Manajemen Risiko, Teori, Kasus & Solusi*, Alfabeta, Bandung
- [4] Handayani, Wuri. 2017, *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap ROA di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahun 2011-2015*. Jurnal Sikap Vol.1 No.2 Tahun 2017.
- [5] Mukhlis. 2015, "*Ekonomi Keuangan & Perbankan, Teori & Aplikasi*", Salemba Empat, Jagakarsa, Jakarta Selatan.
- [6] Mulyawan, Setia Mulyawan. 2015. *Manajemen Risiko, Pengantar*, Pustaka Setia, Bandung.